

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BUMDES DI DESA BULAWAN II KECAMATAN KOTABUNAN KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR

Community Participation in the Village-Owned Enterprise (BUMDes) in the Village of Bulawan II, Kotabunan District of East Bolaang Mongondow Regency

Haikal Mokoagow, Audrey M. Maweikere, dan Martha M. Sendow
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the level of community participation in the Village-Owned Enterprise (BUMDes) of Bulawan II Village, Kotabunan sub-district, East Bolaang Mongondow Regency. This research was conducted for three months, from May to July 2019.

The results showed that only 20% had participated, while 80% did not participate in the BUMDes program in laying hens in Bulawan II Village, Kotabunan District, Bolaang Mongondow Timur Regency. This showed that the level of community participation in BUMDes was still relatively low. One of the reasons was the lack of information or notification to the public to attend meetings held by the BUMDes management.

Keywords: *Village-owned Enterprise, community participation, BUMDes*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa merupakan unit terkecil dari negara yang terdekat dengan masyarakat dan secara riil langsung menyentuh kebutuhan masyarakat untuk disejahterakan. Sebagai wakil negara, desa wajib melakukan pembangunan, baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumberdaya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup untuk kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan (Ansari, B., et al., 2013).

Selanjutnya, menurut Prabowo (2014) mengemukakan kewirausahaan desa dapat diwadahi melalui BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa, yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa. Dalam

UU Nomor 32 Tahun 2004, menyebutkan BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Hal tersebut didukung oleh pemerintah dengan adanya PP Nomor:47 Tahun 2015 yang menyebutkan bahwa desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Di sisi lain desa memiliki keterbatasan sumber daya manusia untuk berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes, padahal partisipasi masyarakat adalah sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan serta partisipasi adalah membuat peka pihak masyarakat untuk meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan dan keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang diten-

tukannya sendiri. Partisipasi juga suatu proses yang aktif, yang mengandung arti bahwa orang atau kelompok yang terkait mengambil inisiatif dan menggunakan kebebasannya untuk melakukan hal itu, Menurut Ach. Wazir Ws, et al, (1999) partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar kedalam interaksi sosial dalam situasi tertentu.

Adapun salah satu desa yang telah di bentuk BUMDes adalah desa Bulawan II, dimana dengan adanya BUMDes merupakan suatu wadah untuk masyarakat berpartisipasi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Desa Bulawan II terdapat di kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Selanjutnya, pembentukan BUMDes di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur berawal pada tahun 2017, hal ini dapat dilihat dari 80 desa yang ada di Kabupaten. Di antara 80 desa sudah terbentuk BUMDes, hanya 25 desa yang produktif dalam pengelolaan BUMDes. Pada tahun 2018 pengelolaan BUMDes di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur terjadi peningkatan menjadi 40 desa yang produktif dalam menjalankan BUMDes, (Lampiran 1).

Keberadaan BUMDes di desa Bulawan II pada awalnya mengusahakan Gas LPG. Usaha Gas LPG hanya sampai pada tahap pengusulan, dimana keterlibatan masyarakat tidak ada hanya diberikan secara langsung kepada pengurus BUMDes. Selanjutnya usaha BUMDes di desa Bulawan II beralih pada usaha ayam petelur, dimana sampai saat ini usaha ayam petelur masih aktif dikelola. Pengelolaan BUMDes dalam usaha ayam petelur di desa Bulawan II, partisipasi masyarakat atau keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan ini belum terlalu jelas kelihatan. Hal inilah peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan BUMDes yang ada di desa Bulawan II.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka penulis merumuskan masalah yai-

tu bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam BUMDes di desa Bulawan II kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam BUMDes di desa Bulawan II kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dapat melatih cara berfikir serta menganalisis data, dan penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian di Universitas Sam Ratulangi Manado.
2. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam BUMDes.
3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan referensi kajian dalam bidang penelitian.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli tahun 2019 mulai dari persiapan sampai penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini bertempat di desa Bulawan II kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur.

Metode Pengumpulan Data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan cara mengambil data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan daftar pertanyaan (kuisioner), sedangkan data sekunder diperoleh dari kantor desa, serta instansi yang terkait.

Metode Pengambilan Sampel.

Pengambilan sampel di desa Bulawan II kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang

Mongondow Timur. Dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* (sampel acak sederhana), jumlah partisipasi masyarakat dalam BUMDes yang dijadikan sampel sebanyak 35 orang/responden diambil dari beberapa unsur masyarakat (aparatur desa, tokoh pemuda dan masyarakat umum), dan untuk pengurus BUMDes diambil lima orang/responden dengan metode *purposive sampling*.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat pada BUMDes dalam bentuk nyata
2. Partisipasi masyarakat pada BUMDes dalam bentuk tidak nyata.

Teknik Analisis Data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif terhadap variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

1. Umur

Keragaman responden berdasarkan umur dapat ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Berdasarkan Umur Responden

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	20-30	13	32,5
2	31-40	11	27,5
3	41-50	12	30
4	51-60	4	10
	Jumlah	40	100

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Tabel 1, karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan yang berusia 51-60 tahun yaitu 4 orang dengan persentase sebesar 10%, responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 30%. Responden yang berusia 31-40 tahun yaitu 11 orang dengan persentase sebesar 27,5%, sedangkan responden yang berusia 20-30 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 32,5%. Hal ini dapat dikatakan responden yang cenderung paling banyak di desa Bulawan II adalah anak muda dibandingkan dengan yang lebih tua.

2. Jenis Kelamin

Keragaman responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	47,5
2	Perempuan	21	52,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Tabel 2, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 47,5%. Responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang dengan persentase sebesar 52,5%. Hal ini terlihat responden yang cenderung paling banyak di desa Bulawan II adalah berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

3. Pendidikan

Keragaman responden berdasarkan pendidikan dapat ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	8	20
2	SMP	10	25
3	SMA	16	40
4	PTN	6	15
	Jumlah	40	100

Sumber : Data primer diolah, 2019.

Tabel 3, karakteristik berdasarkan pendidikan menunjukkan responden yang berpendidikan SMA yang paling banyak 16 orang dengan persentase sebesar 40%, responden yang berpendidikan sarjana sebanyak enam orang dengan persentase sebesar 15% dan responden yang berpendidikan SMP sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 25% sedangkan yang berpendidikan SD sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 20%. Jadi responden yang berpendidikan SMA cenderung lebih banyak yang didapat di desa Bulawan II.

4. Lamanya Tinggal

Keragaman responden berdasarkan lamanya tinggal dapat ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Lamanya Tinggal

No	Lamanya Tinggal	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	10- 20	20	50
2	21-40	9	22,5
3	41- 60	11	27,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data primer diolah, 2019.

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan lamanya tinggal menunjukkan responden yang berusia 10-20 tahun yaitu 20 orang dengan persentase sebesar 50 responden yang 21-40 tahun sebanyak sembilan orang

dengan persentase sebesar 22,5%. Kemudian untuk responden yang lamanya tinggal 41-60 tahun yaitu hanya 11 orang dengan persentase sebesar 27,5%. Responden yang lamanya tinggal 10-20 tahun cenderung lebih banyak didesa Bulawan II.

5. Pekerjaan

Keragaman responden berdasarkan pekerjaan dapat ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	PNS	2	5
2	SWASTA	5	12,5
3	PETANI	10	25
4	Lainnya	23	57,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data primer diolah, 2019.

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak dua orang dengan persentase sebesar 5% dan responden yang bekerja swasta sebanyak lima orang dengan persentase sebesar 12,5% sedangkan yang bekerja petani sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 25,0%. Responden yang bekerja sebagai lain-lain (IRT, penambang, nelayan, koperasi) berjumlah 23 orang dengan persentase sebesar 57,5%. Jadi responden yang bekerja sebagai IRT, penambang, nelayan, koperasi) cenderung lebih banyak didesa Bulawan II, walaupun demikian responden sebagai petani juga masih terlihat banyak di desa Bulawan II.

Karakteristik Responden Pada BUMDes

Karakteristik responden dalam BUMDes di desa Bulawan II dilihat dari beberapa kategori, yaitu: keanggotaan, mengetahui, pernah mendengar, pernah mengikuti sosialisasi dan pernah terlibat dalam pembentukan pengurus

dan AD/ART serta terlibat dan aktif dalam kegiatan BUMDes

1. Keanggotaan Dalam BUMDes

Keanggotaan responden dalam BUMDes dapat ditunjukkan pada Tabel 6. Tabel 6, karakteristik responden berdasarkan keanggotaan dalam BUMDes menunjukkan responden yang ada dalam keanggotaan BUMDes sebanyak 5 orang dengan persentase sebesar 12,5%, sedangkan responden yang tidak dalam keanggotaan BUMDes sebanyak 35 orang dengan persentase sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung lebih banyak yang tidak masuk dalam keanggotaan BUMDes di desa Bulawan II.

Tabel 6. Responden Berdasarkan Keanggotaan dalam BUMDes

No	Keanggotaan dalam BUMDes	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	5	12,5
2	Tidak	35	87,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

2. Mengetahui BUMDes

Tingkat responden yang mengetahui BUMDes yang ada di desa Bulawan II dapat ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Responden Yang Mengetahui BUMDes

No	Mengetahui Tentang BUMDes	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	33	82,5
2	Tidak	7	17,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Tabel 7, responden yang mengetahui BUMDes dari pemerintah di desa Bulawan II

berjumlah 33 responden dengan presentase 82,5%, responden yang tidak mengetahui BUMDes berjumlah tujuh responden dengan presentase 17,5%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden cenderung lebih banyak mengetahui adanya BUMDes di desa Bulawan II.

3. Pernah Mendengar Sosialisasi BUMDes

Tingkat responden yang pernah mendengar sosialisasi BUMDes di desa Bulawan II dapat ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Responden Pernah Mendengar Sosialisasi BUMDes

No	Pernah mendengar	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	29	72,5
2	Tidak	11	27,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Tabel 8, responden yang pernah mendengar sosialisasi BUMDes di desa Bulawan II berjumlah 29 responden dengan presentase 72,5%. Responden yang tidak pernah mendengar berjumlah 11 responden dengan presentase 11%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa responden cenderung lebih banyak yang pernah mendengar BUMDes di desa Bulawan II.

4. Pernah Mengikuti Sosialisasi BUMDes

Responden yang pernah mengikuti sosialisasi BUMDes di desa Bulawan II dapat ditunjukkan pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Responden Pernah Mengikuti Sosialisasi BUMDes

No	Pernah ikut	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	18	45
2	Tidak	22	55
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Tabel 9, responden yang pernah mengikuti sosialisasi BUMDes di desa Bulawan II berjumlah 18 responden dengan presentase 45%, sedangkan responden yang tidak pernah mengikuti sosialisasi BUMDes berjumlah 22 responden. Hal ini dapat dijelaskan bahwa responden cenderung lebih banyak yang tidak pernah mengikuti sosialisasi BUMDes.

5. *Terlibat Dalam Pembentukan BUMDes.*

Tingkat responden yang pernah terlibat dalam pembentukan BUMDes di desa Bulawan II dapat ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Responden Terlibat Dalam Pembentukan BUMDes

No	Pembentukan BUMDes	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	13	32,5
2	Tidak	27	67,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Tabel 10, responden yang pernah terlibat dalam pembentukan BUMDes di desa Bulawan II berjumlah 13 responden dengan presentase 32,5%, sedangkan responden yang tidak pernah terlibat dalam pembentukan BUMDes berjumlah 27 responden dengan presentase 67,0%. Hal dapat dijelaskan responden cenderung lebih banyak yang tidak pernah terlibat dalam pembentukan BUMDes.

6. *Terlibat Dalam Pembentukan Pengurus BUMDes*

Tingkat responden yang pernah terlibat dalam pembentukan pengurus BUMDes di desa Bulawan II dapat ditunjukkan pada Tabel 11. Tabel 11, responden yang pernah terlibat dalam pembentukan pengurus BUMDes di desa Bulawan II berjumlah 13 responden dengan presentase 32,5%, sedangkan responden yang tidak pernah terlibat dalam pembentukan pengurus BUMDes berjumlah 27 responden dengan presentase 67,5%. Hal ini dapat di-

Tabel 11. Responden Terlibat Dalam Pembentukan Pengurus BUMDes

No	Pembentukan pengurus BUMDes	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	13	32,5
2	Tidak	27	67,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

dijelaskan bahwa responden cenderung lebih banyak yang tidak terlibat dalam pembentukan pengurus BUMDes.

7. *Terlibat Dalam Pembentukan Regulasi (AD/ART) BUMDes*

Tingkat responden yang pernah terlibat dalam pembentukan regulasi AD/ART BUMDes di desa Bulawan II dapat ditunjukkan pada Tabel 11.

Tabel 12. Responden Terlibat Dalam Pembentukan Regulasi (AD/ART) BUMDes

No	Pembentukan Regulasi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	4	10
2	Tidak	36	90
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Tabel 12 , responden yang pernah terlibat dalam pembentukan regulasi (AD/ART) BUMDes di desa Bulawan II berjumlah empat responden dengan presentase 10%, sedangkan responden yang tidak pernah terlibat dalam pembentukan regulasi (AD/ART) berjumlah 36 responden dengan presentase 90%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa responden cenderung lebih banyak yang tidak terlibat dalam pembentukan regulasi (AD/ART) BUMDes.

8. *Terlibat Dalam Kegiatan-kegiatan BUMDes*

Tingkat responden yang pernah terlibat dalam kegiatan-kegiatan BUMDes di desa Bulawan II dapat ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Responden Terlibat Dalam Kegiatan-kegiatan BUMDes

No	Terlibat Kegiatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	11	27,5
2	Tidak	29	72,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Tabel 13, responden yang terlibat dalam program BUMDes melalui kegiatan pembuatan kandang dan pemeliharaan ayam petelur berjumlah 11 responden dengan presentase 27,5%. Responden yang tidak terlibat dalam kegiatan tahap pembuatan dan tahap pemeliharaan ayam petelur BUMDes berjumlah 29 responden dengan presentase 72,5%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa responden cenderung lebih banyak yang tidak terlibat atau yang tidak ikutserta dalam kegiatan pembuatan kandang ayam dan pemeliharaan ayam petelur.

9. *Keaktifan Dalam BUMDes*

Keaktifan responden dalam BUMDes dapat ditunjukkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Responden Berdasarkan Keaktifan Dalam BUMDes

No	Keaktifan dalam BUMDes	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	8	20
2	Tidak	32	80
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Tabel 14, karakteristik responden berdasarkan keaktifan dalam program kegiatan

ayam petelur BUMDes pada tahapan pembuatan kandang dan pemeliharaan ayam petelur. Menunjukkan responden yang aktif berjumlah delapan responden dengan persentase sebesar 20%, sedangkan responden yang tidak aktif berjumlah 32 responden dengan persentase sebesar 80%. Hal ini terlihat responden yang tidak aktif dalam kegiatan ayam petelur BUMDes pada tahap pembuatan kandang dan pemeliharaan ayam cenderung lebih banyak di desa Bulawan II.

Karakteristik responden dalam kegiatan program BUMDes di desa Bulawan II sebagian besar pernah mendengar dan mengetahui sosialisasi BUMDes, namun sebagian besar belum menjadi anggota dan mengikuti dalam pembentukan regulasi (AD/ART). Demikian juga hanya sebagian yang pernah mengikuti sosialisasi BUMDes dan dalam pembentukan BUMDes.

Partisipasi Masyarakat dalam BUMDes

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif seseorang, atau sekelompok orang (masyarakat) secara sadar untuk berkontribusi secara sukarela dalam program pembangunan. Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam BUMDes di desa Bulawan II, dikelompokkan dalam dua bentuk, yaitu: Bentuk partisipasi nyata (memiliki wujud) dan bentuk partisipasi tidak nyata (abstrak).

1. Partisipasi Dalam Bentuk Nyata

Bentuk partisipasi masyarakat yang nyata dalam BUMDes di desa Bulawan II, dilihat dari tiga kategori yaitu: partisipasi dalam bentuk uang, alat dan tenaga.

1) *Partisipasi Dalam Bentuk Uang*

Tingkat responden yang berpartisipasi dalam bentuk uang dapat ditunjukkan pada Tabel 15.

Tabel 15. Responden Berpartisipasi Dalam Bentuk Uang

No	Dalam bentuk uang	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	5	12,5
2	Tidak	35	87,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel 15, responden yang pernah berpartisipasi dalam bentuk uang berjumlah lima responden dengan presentase 12,5%, sedangkan responden yang tidak berpartisipasi berjumlah 35 responden dengan presentase 87,5%. Dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan program ayam petelur BUMDes di desa Bulawan II, responden cenderung yang tidak berpartisipasi dalam bentuk uang lebih banyak dibandingkan dengan yang berpartisipasi, hal ini karena masyarakat mengetahui adanya anggaran BUMDes yang ada di desa.

2) Terlibat Dalam Bentuk Alat

Tingkat responden yang terlibat dalam bentuk harta benda dapat ditunjukkan pada Tabel 16.

Tabel 16. Responden Yang Berpartisipasi Dalam Bentuk Alat

No	Terlibat dalam bentuk alat	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	3	7,5
2	Tidak	37	92,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel 16, responden yang terlibat dalam bentuk alat berjumlah 3 responden dengan presentase 7,5%, sedangkan yang tidak terlibat dalam bentuk alat berjumlah 37 orang dengan presentase 92,5%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan program ayam petelur BUMDes dide-

sa Bulawan II, responden cenderung lebih tinggi yang tidak berpartisipasi dalam bentuk alat dibandingkan dengan yang berpartisipasi.

3) Berpartisipasi Dalam Bentuk Tenaga

Tingkat responden yang terlibat dalam bentuk tenaga dapat ditunjukkan pada Tabel 17.

Tabel 17. Responden Berpartisipasi Dalam Bentuk Tenaga.

No	Terlibat Tenaga	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	14	35
2	Tidak	26	65
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Tabel 17, responden yang terlibat dalam bentuk tenaga berjumlah 14 responden dengan presentase 35%, sedangkan yang tidak terlibat dalam bentuk tenaga berjumlah 26 responden dengan presentase 65%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan program ayam petelur BUMDes di desa Bulawan II, responden cenderung lebih tinggi yang tidak berpartisipasi dalam bentuk tenaga dibandingkan dengan yang berpartisipasi.

2. Partisipasi Dalam Bentuk Tidak Nyata

Bentuk partisipasi masyarakat yang tidak nyata dalam BUMDes di desa Bulawan II, dilihat dari tiga kategori yaitu: buah pikiran, pengambilan keputusan dan representatif (perwakilan).

1) Terlibat Dalam Bentuk Buah Pikiran

Tingkat responden yang terlibat dalam bentuk buah pikiran dapat ditunjukkan pada Tabel 18.

Tabel 18. Responden Terlibat Dalam Bentuk Buah Pikiran

No	Terlibat Pikiran	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	15	37,5
2	Tidak	25	62,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Tabel 18, responden yang terlibat dalam bentuk buah pikiran berjumlah 15 responden dengan presentase 37,5%, sedangkan responden yang tidak terlibat dalam buah pikiran berjumlah 25 responden dengan presentase 62,5 % . Dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan program ayam petelur BUMDes di desa Bulawan II, responden cenderung lebih tinggi yang tidak berpartisipasi dalam bentuk buah pikiran dibandingkan dengan yang berpartisipasi.

2) *Terlibat Dalam Bentuk Pengambilan Keputusan*

Tingkat responden yang terlibat dalam bentuk pengambilan keputusan dapat ditunjukkan pada Tabel 19.

Tabel 19. Responden Terlibat Dalam Bentuk pengambilan keputusan

No	Pengambilan Keputusan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	5	12,5
2	Tidak	35	87,5
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019

Tabel 19, responden yang pernah terlibat dalam setiap pengambilan keputusan berjumlah 5 responden dengan presentase 12,5%, sedangkan yang tidak terlibat dalam pengambilan keputusan berjumlah 35 responden dengan presentase 87,5%. Dapat dijelaskan bahwa dalam kegiatan program ayam petelur BUMDes di desa Bulawan II, responden cenderung lebih tinggi yang tidak berpartisipasi dalam bentuk pengambilan keputusan dibandingkan dengan

yang berpartisipasi hanya ke 5 responden adalah pengurus bagian dalam pengurus sehingga setiap keputusan yang ada hanya menjadi tugasnya pengurus BUMDes.

3) *Terlibat Dalam Bentuk Perwakilan atau Representatif*

Tingkat responden yang terlibat dalam bentuk perwakilan dapat ditunjukkan pada Tabel 20.

Tabel 20. Responden Terlibat Dalam Bentuk Representatif (Perwakilan)

No	Bentuk Representatif	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	6	15
2	Tidak	34	85
	Jumlah	40	100

Sumber : Data Primer diolah, 2019.

Tabel 20, responden yang pernah terlibat dalam bentuk perwakilan berjumlah enam responden dengan presentase 15%, sedangkan yang tidak pernah terlibat dalam bentuk perwakilan berjumlah 34 responden dengan presentase 85%. Hal ini menunjukkan responden yang tidak pernah terlibat dalam perwakilan cenderung lebih banyak dibandingkan dengan yang pernah mewakili. Responden yang mewakili diberikan kepada istri atau anak untuk menghadiri rapat, sedangkan yang tidak ada perwakilan dengan alasan tidak ada informasi. Partisipasi masyarakat dalam program BUMDes di desa Bulawan II dilihat dari bentuk nyata sebagian besar tidak berpartisipasi dalam bentuk uang, alat dan tenaga. Demikian juga dalam bentuk tidak nyata sebagian besar tidak berpartisipasi dalam bentuk pikiran, pengambilan keputusan dan perwakilan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa responden sebagai masyarakat desa Bulawan II sebagian besar tidak mendapat informasi atau undangan hanya sebagian kecil saja yang mendapat informasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dengan jumlah rata-rata delapan responden dengan presentase 20% yang telah berpartisipasi dan rata-rata 32 responden dengan presentase 80% yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan program BUMDes ayam petelur di desa Bulawan II Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Monondow Timur. Dapat dilihat tingkat partisipasi masyarakat responden dalam BUMDes tergolong masih rendah, hal ini karena dalam setiap rapat yang akan dilaksanakan oleh pengurus BUMDes masih kurang memberikan informasi atau pemberitahuan melalui undangan kepada masyarakat.

Saran

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam BUMDes tentunya perlu

melakukan sosialisasi tentang eksistensi BUMDes dan melakukan akselerasi informasi kepada masyarakat. Agar pada saat rapat yang dilaksanakan oleh pengurus BUMDes masyarakat bisa melibatkan diri untuk menjalankan program-program BUMDes. Untuk pengurus BUMDes perlu juga melakukan pemberitahuan terlebih dahulu melalui informasi atau undangan kepada masyarakat setempat agar tingkat kepedulian serta antusias masyarakat bisa berimbang dengan kesibukan-kesibukan yang menjadi alasan masyarakat untuk hadir dalam rapat yang di adakan pengurus BUMDes.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, B., et al. (2013). *Sustainable Entrepreneurship in Rural Areas. Research Journal of Environmental and Earth Science* Vol. 5 No. 1: 26-31.